

**PEMBERDAYAAN KOMUNITAS NELAYAN MELALUI USAHA IKAN OLAHAN IKAN LAUT SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN BERKELANJUTAN DI DESA PENGAWISAN SEKOTONG**

**Oleh**  
**Ni Wayan Sriyati**  
**Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Mataram, Indonesia**  
**Email: [wayansriyati2002@gmail.com](mailto:wayansriyati2002@gmail.com)**

**Abstrak**

*Penguatan ekonomi masyarakat pesisir melalui diversifikasi usaha menjadi strategi penting untuk mengurangi ketergantungan terhadap aktivitas penangkapan ikan yang bersifat fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan komunitas nelayan di Desa Pengawisan, Sekotong, melalui pengembangan usaha olahan ikan laut sebagai sumber penghasilan berkelanjutan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kelompok nelayan, pelaku usaha rumahan, dan pemerintah desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan dalam bentuk pelatihan pengolahan ikan, manajemen usaha, dan pemasaran digital memberikan peningkatan pendapatan dan mendorong kemandirian ekonomi komunitas nelayan. Tantangan utama meliputi keterbatasan fasilitas produksi, akses pasar, dan kontinuitas bahan baku. Secara keseluruhan, keberhasilan program pemberdayaan menunjukkan pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menciptakan usaha perikanan berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan nelayan.*

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Nelayan, Olahan Ikan, Ekonomi Berkelanjutan, Sekotong*

**PENDAHULUAN**

Wilayah pesisir merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama bagi masyarakat yang menggantungkan hidup pada aktivitas perikanan. Namun, ketergantungan terhadap kegiatan menangkap ikan saja sering menyebabkan pendapatan nelayan tidak stabil karena dipengaruhi cuaca, musim ikan, serta dinamika pasar. Kondisi tersebut dialami oleh masyarakat Desa Pengawisan, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, di mana sebagian besar penduduk bekerja sebagai nelayan tradisional.

Diversifikasi usaha melalui pengolahan ikan menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan nilai tambah hasil laut. Pengembangan produk olahan seperti abon ikan, kerupuk ikan, ikan asap, dan bakso ikan mampu memperluas pasar, meningkatkan daya simpan produk, serta memperkuat pendapatan keluarga nelayan. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa pemberdayaan

masyarakat pesisir melalui pengembangan usaha berbasis hasil laut terbukti meningkatkan kesejahteraan dan memperluas kesempatan kerja

Pemberdayaan masyarakat bukan sekadar memindahkan keterampilan, tetapi mendorong kemandirian dari aspek pengetahuan, kapasitas produksi, tata kelola usaha, dan pemasaran. Program pemberdayaan yang tepat akan membentuk komunitas yang lebih resilien, inovatif, dan berdaya saing. Oleh karena itu, studi ini penting dilakukan untuk menggambarkan bagaimana proses pemberdayaan komunitas nelayan di Desa Pengawisan melalui usaha olahan ikan laut dapat menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan.

**LANDASAN TEORI**

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mengontrol dan



meningkatkan kondisi kehidupannya secara berkelanjutan

## 2. Ekonomi Berbasis Sumber Daya Lokal

Pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal memfokuskan pada pemanfaatan sumber daya daerah yang unik untuk meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat [2].

## 3. Ekonomi Kreatif Sektor Perikanan

4. Pengolahan hasil perikanan menjadi produk baru bernilai tambah merupakan bagian dari ekonomi kreatif yang berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

### Tahapan penelitian

#### 1. Identifikasi Permasalahan

Mengidentifikasi kondisi dan tantangan ekonomi masyarakat nelayan.

#### 2. Pengumpulan Data

- Observasi kegiatan produksi olahan ikan
- Wawancara dengan nelayan, pelaku usaha, dan aparat desa
- Studi dokumentasi laporan kegiatan pelatihan dan pemberdayaan

#### 3. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan

Pendapatan nelayan di Desa Pengawisan sangat bergantung pada musim, sehingga rentan terhadap ketidakstabilan ekonomi. Ketika hasil tangkapan rendah, sebagian besar keluarga nelayan mengalami kesulitan pemenuhan kebutuhan dasar.

### 2. Pelaksanaan Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan:

- Teknik pengolahan ikan
- Manajemen usaha dan pencatatan keuangan
- Penggunaan media digital untuk

pemasaran

Dukungan pendampingan memungkinkan peserta menerapkan keterampilan secara langsung ke dalam usaha rumahan.

## 3. Dampak Pemberdayaan

Program menghasilkan perubahan signifikan sebagai berikut:

Indikator Sebelum Pemberdayaan Setelah Pemberdayaan

Rata-rata pendapatan tambahan Tidak ada Rp 900.000 – Rp 2.300.000/bulan

Jumlah keluarga terlibat 5 keluarga 18 keluarga

Jenis produk 1 jenis 5 jenis

Peningkatan ini menunjukkan usaha olahan ikan dapat menjadi sumber penghasilan alternatif sekaligus membuka peluang pekerjaan baru.

## 4. Tantangan

Kontinuitas bahan baku ketika musim paceklik

Kemasan dan standar produksi belum memenuhi izin edar

Keterbatasan peralatan produksi dan jaringan pemasaran

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pemberdayaan komunitas nelayan melalui usaha olahan ikan laut terbukti meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Pengawisan. Pelatihan dan pendampingan berperan penting dalam pembentukan kapasitas produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Untuk keberlanjutan jangka panjang, diperlukan dukungan fasilitas produksi, sertifikasi produk, dan penguatan jejaring pasar berbasis kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan sektor usaha.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hanafi, Mohammad et al. Community-Based Research: Sebuah Pengantar. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel, 2015.
- [2] Mardela, Aira Putri et al. "Breast cancer awareness among Indonesian women at moderate-to-high risk." Nursing and
- [3] Health Sciences 19 (2017).Muhid, A., et al. "Perubahan Perilaku ODF melalui Program STBM." Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 2, no. 1 (2018).



**HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN**